

## **MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA MAN 1 ACEH TIMUR**

**RUSMIATI**

MAN 1 Aceh Timur

[rusmiatimanlatim@gmail.com](mailto:rusmiatimanlatim@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Menulis teks eksposisi belum memperoleh nilai yang maksimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal sekolah. Sehingga diperlukan suatu metode untuk memudahkan siswa yaitu dengan mind mapping. Memperoleh hasil peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi melalui mind mapping merupakan tujuan dari penelitian. MAN 1 Aceh Timur menjadi tempat penelitian. Sebanyak 18 siswa kelas X MIA 1 pada tahun ajaran 2021/2022 menjadi subjek dalam penelitian. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan desain penelitian melalui empat langkah penelitian yaitu perencanaan (plan), Tindakan (action), pengamatan (observasi) dan refleksi melalui dua siklus. Tes dan observasi menjadi instrument dalam penelitian. Analisis data dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan menghitung nilai rata-rata kelas menggunakan persentase ketuntasan secara klasikal. Siswa yang mendapatkan nilai KKM  $\geq 75$  dinyatakan tuntas. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan menulis teks eksposisi melalui mind mapping di MAN 1 Aceh Timur pada siklus I sebesar 55,55% atau 10 siswa dengan kategori kurang. Sedangkan setelah diberikan siklus II menunjukkan hasil sebesar 100% atau 18 siswa. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi melalui mind mapping dapat meningkat.

**Kata Kunci:** Kemampuan Menulis, Menulis Teks Eksposisi, Mind Mapping

### **ABSTRACT**

Writing an exposition text has not yet obtained the maximum score according to the minimum completeness criteria of the school. So we need a method to make it easier for students, namely mind mapping. Obtaining the results of increasing the ability to write expository texts through mind mapping is the goal of the research. MAN 1 Aceh Timur became the research site. A total of 18 students of class X MIA 1 in the academic year 2021/2022 became the subjects of the research. Classroom Action Research (CAR) is a research design through four research steps, namely planning (plan), action (action), observation (observation) and reflection through two cycles. Tests and observations become instruments in research. Data analysis was carried out through a qualitative approach by calculating the class average value using the classical completeness percentage. Students who get a KKM score of 75 are declared complete. The results showed that the ability to write expository texts through mind mapping at MAN 1 Aceh Timur in the first cycle was 55.55% or 10 students in the poor category. Meanwhile, after being given the second cycle, the results showed 100% or 18 students. Based on the results of the study, it was concluded that students' ability to write expository texts through mind mapping could increase.

**Keywords:** Writing Ability, Writing Exposition Text, Mind Mapping

### **PENDAHULUAN**

Kurikulum 2013 menerangkan bahwa tujuan belajar Bahasa Indonesia yaitu agar siswa dapat membaca, berbicara, mendengar dan menulis. Kurikulum 2013 jelas bahwa menulis menjadi tujuan dan kemampuan dalam belajar Bahasa Indonesia. Menulis merupakan penuangan ide yang dimiliki dalam pikiran yang telah didapatnya dari membaca, berbicara maupun mendengar yang akhirnya diuraikan dalam kalimat hingga menjadi kata, paragraf

bahkan halaman yang akhirnya memiliki sebuah arti dari tulisan (Aminah and Aminah 2021; Ruslan 2021). Menulis yang dimaksud pada siswa tingkatan menengah keatas yaitu menulis teks eksposisi.

Menulis teks eksposisi yaitu menulis macam-macam teks yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, menyampaikan dan mendeskripsikan secara jelas, baik dan benar (Marisyah 2020; Rosmaya 2018; Resmi and Tansliova 2021). Tujuan menulis teks ekposisi agar dapat memberikan informasi terhadap banyak orang, dapat memberi informasi suatu peristiwa, melaporkan suatu kejadian, menumbuhkan imajinasi seseorang dan sebagainya (Irna, Tone, and Andriani 2019). Menulis teks eksposisi penting untuk dimiliki oleh setiap siswa yang mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia (Mascita 2021; Anggraini, Wendra, and Putrayasa 2017). Selain terdapat dalam kurikulum, menulis teks eksposisi juga merupakan aplikasi lanjutan dan kemampuan seseorang dalam menuangkan idenya menjadi sebuah tulisan (Suhendi, Gunawan, and Sobari 2019).

Namun realita dilapangan menulis teks eksposisi di MAN 1 Aceh Timur belum memperoleh nilai yang maksimal yang sesuai dengan nilai kriteria ketuntasan minimal sekolah, belum adanya peningkatan menulis teks eksposisi pada diri siswa dari tahun sebelum-belumnya, siswa kesulitan dalam mengembangkan idenya menjadi sebuah tulisan, minat belajar siswa kurang dan siswa yang suka menulis dan membaca hanya beberapa orang.

Faktor semua ini disebabkan karena beberapa siswa sulit menemukan contoh dari teks eksposisi, guru yang masih menyampaikan teori dan penjelasan saja, penggunaan buku paket yang kurang dimengerti siswa dan metode yang digunakan kurang menarik minat belajar siswa. Penggunaan metode, strategi dan pengelolaan kelas yang baik dapat menumbuhkan minat belajar siswa (Andhika 2020; Yohanda 2020). Salah satunya dengan mengimplementasikan mind mapping dalam belajar menulis teks eksposisi. Mind mapping yaitu kegiatan menulis teks dengan meletakkan gagasan utama ditengahnya agar dapat memetakan point-point dan cabang-cabang penting kesegala arah sehingga memudahkan seseorang dalam menulis (Ernawati, Kurniawan, and Ubaedillah 2019; Miranda, Sobari, and Abdurrohman 2020). Mind mapping dapat menjadikan suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak bosan sehingga menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa (Bahri 2017).

Berdasarkan penjelasan diatas, maka perlu adanya penelitian dalam menulis teks eksposisi melalui penggunaan mind mapping untuk peningkatan belajar siswa dalam menulis teks eksposisi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi melalui mind mapping.

## METODE PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan desain penelitian melalui empat tahap penelitian yaitu perencanaan (plan), tindakan (action), pengamatan (observasi), dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di MAN 1 Aceh Timur untuk melihat peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi melalui *mind mapping* dengan subjek siswa kelas X MIA-1 tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 18 siswa. Penelitian dilaksanakan pada 26 Agustus s/d 25 September 2021. Teknik pengumpulan data berupa instrumen tes menulis teks eksposisi dan observasi terhadap siswa. Analisis data dilakukan dengan beberapa siklus yaitu siklus I, II, dan seterusnya. Apabila siklus II siswa belum tuntas dalam kemampuan menulis teks eksposisi maka dilakukan siklus berikutnya. Siklus dihentikan apabila sebanyak  $\geq 80\%$  siswa mendapatkan nilai KKM dan persentase siswa secara klasikal  $\geq 75$ .

Berdasarkan nilai KKM ditentukan ketuntasan siswa secara klasikal yaitu dengan menggunakan persentase sebagai berikut:

*Ketuntasan siswa secara klasikal*

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai} \geq 75}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menilai nilai dari komponen yang diamati dari observasi, maka dilihat dari pedoman penilaian sebagai berikut.

Skor 1: aspek setiap komponen tidak muncul

Skor 2: aspek setiap komponen hanya 1 muncul

Skor 3: aspek setiap komponen hanya 2 muncul

Skor 4: aspek setiap komponen hanya 3 muncul

Skor 5: aspek setiap komponen muncul semua

Menentukan hasil observasi dilakukan dengan:

$$\text{Hasil Observasi (HO)} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Menentukan hasil observasi secara klasikal yaitu dengan mencari rata-rata terhadap observasi siswa sebagai berikut:

$$\text{Hasil Observasi Klasikal (HOK)} = \frac{NO_1 + NO_2}{2}$$

Keterangan:

HOK = Nilai observasi klasikal

$NO_1$  = Nilai observer 1

$NO_2$  = Nilai observer 2

Kriteria siswa secara klasikal ditentukan berdasarkan predikat dalam KKM sekolah sebagaimana terdapat dalam tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Siswa**

Rentang Angka	Huruf	Keterangan
>87 – 100	A	Sangat baik
>73 – 87	B	Baik
>60 – 73	C	Cukup
<60	D	Kurang

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan temuan dalam penelitian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut.

### Siklus I

#### 1. Hasil Tes

Tes terhadap menulis teks eksposisi dilakukan pada hari Kamis, 2 September 2021 pada 18 siswa kelas X MIA 1. Tes bermaksud untuk memperoleh hasil peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil tes terdapat pada tabel 2 di bawah.

**Tabel 2. Nilai Tes Kemampuan Menulis Teks Eksposisi**

No	Inisial Nama	Nilai	Keterangan
1	AM	56	Tidak tuntas
2	IN	77	Tuntas
3	IL	54	Tidak tuntas
4	LD	62	Tidak tuntas
5	MH	75	Tuntas
6	MM	78	Tuntas

7	MR	70	Tidak tuntas
8	MI	76	Tuntas
9	NA	69	Tidak tuntas
10	NS	69	Tidak tuntas
11	NF	79	Tuntas
12	NV	80	Tuntas
13	RM	60	Tidak tuntas
14	SS	79	Tuntas
15	SO	78	Tuntas
16	SZ	67	Tidak tuntas
17	ZN	78	Tuntas
18	SM	75	Tuntas

Berdasarkan tabel 2. di atas, dapat dihitung bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  adalah sebanyak 10 orang dan selebihnya mendapat nilai  $\leq 75$ . Hal ini menunjukkan hanya 55,55% siswa yang menunjukkan ketuntasan dalam kemampuan menulis teks eksposisi. Namun, berdasarkan ketuntasan siswa secara klasikal menunjukkan ketuntasan siswa dalam kategori kurang dan siswa yang mencapai ketuntasan belum  $\geq 80\%$  siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perlu adanya siklus lanjutan (siklus II) untuk memperoleh nilai ketuntasan yang lebih baik. Berdasarkan hasil tes di siklus I disimpulkan bahwa ketuntasan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan, sehingga peneliti perlu melanjutkan tindakan berupa kegiatan pembelajaran *Mind Mapping* pada siklus ke II untuk melihat proses dan hasil tindakan pembelajaran. Dari hasil penelitian di siklus I guru melakukan refleksi sehingga didapatkan beberapa catatan penting di antaranya yaitu pelaksanaan tindakan pembelajaran belum optimal, kurangnya penguatan pada saat guru menyampaikan materi pelajaran, masih ada siswa yang belum aktif dalam pembelajaran, hal ini berakibat pada belum tercapainya kriteria ketuntasan minimal baik secara individu maupun klasikal.

## 2. Hasil Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran berlangsung. Proses observasi ini dilakukan oleh dua observer yaitu dua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Observasi yang dilakukan meliputi proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Hasil observasi dua orang observer dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

**Tabel 3. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa**

Tahap	Komponen yang diamati	Nilai	Nilai
		Pengamat 1	Pengamat 2
Awal	1. Membuka pelajaran a. Merespon salam b. Merespon absen guru c. Mengatur kelas d. Merespon kabar	4	4
	2. Mendengar tujuan pembelajaran a. Mendengar guru menjelaskan b. Tujuan disampaikan diawal c. Memberikan pendapat d. Bertanya hal yang belum jelas	3	3

	3. Mendengar motivasi	4	3
	a. Mendengar penjelasan guru		
	b. Termotivasi untuk bertanya atau mengajukan pendapat		
	c. Bertanya atau mengajukan pendapat		
	d. Saling terbuka dalam KBM		
	4. Mendengar mind mapping yang akan digunakan	4	3
	a. Mendengar nama mind mapping		
	b. Menanyakan hal-hal yang belum mengerti		
	c. Mendengar penjelasan guru		
	d. Menanggapi tentang evaluasi yang akan dilakukan		
Inti	1. Mendengar materi pelajaran	5	4
	a. Mendengar materi yang akan dipelajari		
	b. Menanggapi materi		
	c. Bertanya		
	d. Merespon pelajaran		
	2. Menerima dan menulis teks eksposisi	2	2
	a. Menerima contoh lembar teks eksposisi		
	b. Melihat lembar teks eksposisi		
	c. Suasana tenang dikelas		
	d. Menulis teks eksposisi		
	3. Mendengar bimbingan dan arahan guru secara aktif	4	5
	a. Bertanya kepada guru yang belum dimengerti		
	b. Saling menanggapi pertanyaan		
	c. Menjadi aktif		
	d. Mendengar bimbingan dan arahan guru		
	4. Mendengar dan menanggapi penyempurnaan hasil presentasi	3	3
	a. Mendengar arahan guru		
	b. Bertanya		
	c. Memberi pendapat		
	d. Mendengar pendapat		
Akhir	1. Membuat kesimpulan	3	3
	a. Merespon pertanyaan		
	b. Menyimak kesimpulan		
	c. Meringkas materi		
	d. Menulis resume		
	2. Akhir pembelajaran	4	4
	a. Duduk rapi		
	b. Menciptakan suasana tenang		
	c. Menyimak guru		
	d. Merespon salam		
	<b>Jumlah Nilai</b>	<b>37</b>	<b>35</b>

Berdasarkan tabel 3, diperoleh bahwa pada tahap awal siswa tidak semua mendengarkan tujuan pembelajaran. Hal ini disebabkan karena sebelumnya belum pernah menyampaikan tujuan pembelajaran ketika membuka pelajaran. Pada tahap inti, ketika menerima dan menulis

teks eksposisi siswa belum paham bagaimana cara menulis teks eksposisi sesuai arahan guru. Saat mendengar dan menanggapi penyempurnaan, masih ada siswa yang tidak bertanya dan memberi pendapat. Namun, demikian ada juga sebagian siswa mulai aktif dalam pembelajaran, siswa mulai tertarik dengan pembelajaran *Mind Mapping*. Di samping itu, ada kendala yang terjadi dalam pembelajaran yaitu masih ada beberapa siswa yang masih pasif, kurang fokus, dan juga ada beberapa langkah-langkah dalam RPP yang belum terlaksana.

Hasil observasi kedua observer yang terdapat dalam tabel 3, nilai dari observer 1 seluruhnya yaitu 37 atau 74% sedangkan dari observer 2 adalah 35 dengan persentase 70% sedangkan jumlah nilai maksimal adalah 50.

Rerata nilai persentase dari hasil dua observer pada aktivitas belajar yaitu 72%. Dilihat dari taraf ketuntasan aktivitas belajar dari observer 1 dan observer 2 sudah dikatakan baik. Berdasarkan kriteria proses, aktivitas belajar dikatakan berhasil jika hasil observasi kedua observer mencapai rerata nilai  $\geq 75\%$ . Sehingga berdasarkan rerata nilai persentase aktivitas belajar siswa belum dikatakan berhasil karena belum memperoleh nilai  $\geq 75\%$ . Sehingga berdasarkan hasil observasi perlu dilakukan siklus lanjutan.

## Siklus II

### 1. Hasil Tes

Tes kemampuan menulis teks eksposisi dilakukan pada hari Kamis, 23 September 2021 pada siswa kelas X MIA 1 yang berjumlah 18 siswa. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi pada pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil tes tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4. Nilai Tes Siswa Dalam Kemampuan Menulis Teks Eksposisi**

No	Inisial Nama	Nilai	Keterangan
1	AM	76	Tuntas
2	IN	94	Tuntas
3	IL	79	Tuntas
4	LD	83	Tuntas
5	MH	91	Tuntas
6	MM	98	Tuntas
7	MR	83	Tuntas
8	MI	87	Tuntas
9	NA	79	Tuntas
10	NS	85	Tuntas
11	NF	99	Tuntas
12	NV	89	Tuntas
13	RM	85	Tuntas
14	SS	97	Tuntas
15	SO	97	Tuntas
16	SZ	87	Tuntas
17	ZN	90	Tuntas
18	SM	91	Tuntas

Berdasarkan tabel 4. dapat dilihat tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai dibawah 75. Hal ini dapat dikatakan bahwa 100% siswa tuntas dalam kemampuan menulis teks eksposisi. Hasil pelaksanaan tindakan kelas pada materi menulis teks eksposisi menggunakan *Mind Mapping* di MAN 1 Aceh Timur menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan



menulis teks eksposisi yang sangat memuaskan. Karena penerapan pembelajaran *Mind Mapping* mampu membuat siswa mengingat kembali, konsep, ide, gagasan, dan pengetahuan yang telah disimpan di dalam memorinya. Hal ini relevan dengan pernyataan Buzan (2013) *mind mapping* adalah metode pembelajaran dengan cara mengirimkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya saat dibutuhkan. Sehingga *mind mapping* memudahkan siswa untuk merangkai kembali ide, gagasan, konsep, dan pengetahuan yang telah di dapat dalam bentuk tulisan teks eksposisi. Sedemikian sehingga hasil tindakan pada pembelajaran siklus II meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, serta tercapainya kriteria ketuntasan belajar siswa sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak perlu adanya siklus lanjutan.

## 2. Hasil Observasi

Pelaksanaan observasi dilakukan saat pemberian pembelajaran kembali. Proses observasi ini dilakukan oleh dua observer yaitu dua guru bidang studi Bahasa Indonesia. Observasi yang dilakukan meliputi proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan *mind mapping* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa. Hasil observasi dua orang observer terdapat pada tabel 5 di bawah.

**Tabel 5. Hasil Observasi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa**

Tahap	Komponen yang diamati	Nilai	Nilai
		Pengamat 1	Pengamat 2
Awal	1. Membuka pelajaran	5	5
	a. Merespon salam		
	b. Merespon absen guru		
	c. Mengatur kelas		
	d. Merespon kabar		
	2. Mendengar tujuan pembelajaran	5	4
	a. Mendengar guru menjelaskan		
	b. Tujuan disampaikan diawal		
	c. Mengajukan pendapat		
	d. Bertanya hal yang belum jelas		
	3. Mendengar motivasi	5	5
	a. Mendengar penjelasan guru		
	b. Termotivasi untuk bertanya atau mengajukan pendapat		
	c. Bertanya atau mengajukan pendapat		
	d. Saling terbuka dalam KBM		
	4. Mendengar <i>mind mapping</i> yang akan digunakan	5	4
	a. Mendengar nama <i>mind mapping</i>		
	b. Menanyakan hal-hal yang belum mengerti		
	c. Mendengar penjelasan guru		
	d. Menanggapi tentang evaluasi yang akan dilakukan		
	Inti		
	1. Mendengar materi pelajaran	5	5
	a. Mendengar materi yang akan dipelajari		
	b. Menanggapi materi		
	c. Bertanya		

	d. Merespon pelajaran		
2.	Menerima dan menulis teks eksposisi	4	5
	a. Menerima contoh lembar teks eksposisi		
	b. Melihat lembar teks eksposisi		
	c. Suasana tenang dikelas		
	d. Menulis teks eksposisi		
3.	Mendengar bimbingan dan arahan guru secara aktif	5	5
	a. Bertanya kepada guru yang belum dimengerti		
	b. Saling menanggapi pertanyaan		
	c. Menjadi aktif		
	d. Mendengar bimbingan dan arahan guru		
4.	Mendengar dan menanggapi penyempurnaan hasil presentasi	5	5
	a. Mendengar arahan guru		
	b. Bertanya		
	c. Memberi pendapat		
	d. Mendengar pendapat		
Akhir	1. Membuat kesimpulan	5	4
	a. Meresponb pertanyaan		
	b. Menyimak kesimpulan guru		
	c. Meringkas materi		
	d. Menulis resume		
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	5
	a. Duduk rapi		
	b. Menciptakan suasana tenang		
	c. Menyimak guru		
	d. Merespon salam		
<b>Jumlah Nilai</b>		<b>49</b>	<b>47</b>

Berdasarkan tabel 5, diperoleh bahwa tidak ada lagi siswa yang belum mendengarkan tujuan pembelajaran. Pada tahap inti, ketika menerima dan menulis teks eksposisi siswa sudah paham bagaimana cara menulis teks eksposisi sesuai arahan guru. Saat mendengar dan menanggapi penyempurnaan, siswa sudah bertanya dan memberi pendapat.

Hasil observasi kedua observer yang terdapat dalam tabel 5, nilai dari observer 1 seluruhnya yaitu 49 atau 98% sedangkan dari observer 2 adalah 47 dengan persentase 94% sedangkan jumlah nilai maksimal adalah 50.

Rerata nilai persentase dari hasil dua observer pada aktivitas belajar yaitu 96%. Dilihat dari taraf ketuntasan aktivitas belajar dari observer 1 dan observer 2 sudah dikatakan sangat baik. Berdasarkan kriteria proses, aktivitas belajar dikatakan berhasil jika hasil observasi kedua observer mencapai rerata nilai  $\geq 75\%$ . Sehingga berdasarkan rerata nilai persentase aktivitas belajar siswa sudah dikatakan berhasil karena memperoleh nilai  $\geq 75\%$ . Sehingga, berdasarkan hasil observasi tidak perlu dilakukan siklus lanjutan dan siklus dihentikan. Hasil analisis lembar observasi aktifitas belajar siswa menunjukkan siswa lebih aktif dari sebelumnya, minat dan hasil belajar siswa meningkat, serta pembelajaran lebih efektif.

### Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian tindakan pada siklus I dan siklus II melalui penerapan



*mind mapping* sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi pada kelas X MIA 1 MAN 1 Aceh Timur dapat dijelaskan bahwa *mind mapping* dapat meningkatkan daya ingat dan memudahkan siswa mencatat inti materi sehingga siswa lebih fokus dan kreatif dalam pembelajaran. Selama kegiatan belajar mengajar menggunakan *mind mapping* kreatifitas siswa terus meningkat karena siswa dapat memperhatikan, mencontoh, mencoba, serta dapat memahami sendiri materi yang dijelaskan guru. Dengan demikian, penerapan pembelajaran *mind mapping* dapat mengasah kreatifitas, membantu penyelesaian masalah, dan membuat proses pembelajaran lebih efektif dan efisien sehingga hasil belajar siswa meningkat. Relevan dengan hasil penelitian ini, Ramadhan (2017) mengutarakan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok sesudah menggunakan teknik *mind mapping* berada pada kualifikasi baik.

Upaya peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa kelas X MIA 1 MAN 1 Aceh Timur dengan menerapkan *mind mapping* bertujuan agar siswa ter-stimulasi dan meningkat daya ingatnya. Sejalan dengan pendapat Buzan (2013) yang menyatakan bahwa *mind mapping* yaitu cara menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambilnya saat dibutuhkan. Dengan *mind mapping* siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga melahirkan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Senada dengan hal itu, Noer (2009) menyatakan ada beberapa kelebihan *mind mapping* di antaranya yaitu meningkatkan kemampuan pemahaman, meningkatkan kemampuan mengingat, kreatifitas, imajinasi, konsentrasi, membuat catatan, dan kemampuan menyelesaikan masalah. Aktivitas belajar siswa menggunakan *mind mapping* memperlihatkan adanya peningkatan pada partisipasi siswa dan guru. Siswa merasa senang dengan pembelajaran *mind mapping* yang dapat memudahkan siswa menemukan ide sehingga dapat menulis teks eksposisi (Wardah, 2020).

Hasil tes menulis teks eksposisi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan *mind mapping* mengalami peningkatan hasil belajar dan menunjukkan keefektifan. Siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  adalah sebanyak 10 siswa dan selebihnya mendapat nilai  $\leq 75$ . Hal ini memperlihatkan bahwa 55,55% siswa yang tuntas pada kemampuan menulis teks eksposisi di siklus I. Kemudian hasil observasi observer 1 yaitu 74% dan observer 2 persentase 70%, sedangkan jumlah nilai maksimal adalah 50. Jadi, rerata nilai persentase dari hasil kedua observer pada aktifitas belajar yaitu 72%. Dilihat dari taraf ketuntasan aktifitas belajar dari observer 1 dan observer 2 dikategorikan baik. Hasil observasi siklus II yaitu observer 1 persentase sebesar 98% sedangkan dari observer 2 persentase 94% sedangkan jumlah nilai maksimal adalah 50. Sedemikian sehingga dapat dikatakan bahwa 100% siswa tuntas pada kemampuan menulis teks eksposisi. Jadi rerata nilai persentase dari hasil dua observer pada aktifitas belajar yaitu 96%. Dilihat dari taraf ketuntasan aktifitas belajar dari observer 1 dan observer 2 dikategorikan sangat baik.

Hasil penelitian ini diperkuat Ramadhan (2020) yang menjelaskan metode *mind mapping* dapat meningkatkan dan berpengaruh positif pembelajaran menulis teks eksposisi pada siswa kelas X SMA jika dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional. Sementara itu, Maelasari (2019) mengulas hasil penelitian model pembelajaran *mind mapping* berbasis nilai-nilai profetik berpengaruh pada peningkatan prestasi siswa dalam menulis teks eksposisi. Selanjutnya, Asmawati (2021) menemukan bahwa *mind map* meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis struktur teks eksposisi siswa kelas X IPS MAN 1 Banda Aceh. Relevan dengan penelitian lainnya, Zainal Abidin (2021) mengutarakan metode *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMK Negeri 3 Berau.

## KESIMPULAN

Hasil analisis dan pembahasan diatas menyimpulkan bahwa pada siklus I siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  hanya 55,55%. Berdasarkan ketuntasan siswa secara klasikal menunjukkan siswa dalam kategori kurang sehingga perlu adanya siklus lanjutan (siklus II) untuk menghasilkan nilai ketuntasan yang lebih meningkat. Sedangkan pada siklus II siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  sudah 100% sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak perlu adanya siklus lanjutan dan siklus dihentikan. Hasil observasi pada siklus I menunjukkan nilai rerata persentase aktivitas belajar siswa belum dikatakan berhasil karena belum mencapai  $\geq 75\%$  sehingga perlu adanya siklus selanjutnya (siklus II). Sedangkan pada selanjutnya yaitu siklus II sudah dikatakan berhasil yaitu sudah mencapai  $\geq 75\%$  tidak perlu adanya siklus lanjutan dan siklus dihentikan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi melalui mind mapping dapat meningkat. Sedemikian sehingga guru agar dapat melatih siswa menulis teks eksposisi, karena hal ini sangat baik untuk membiasakan siswa menuangkan idenya melalui tulisan, menambahkan ide-ide baru siswa, menambahkan karya-karya siswa dan dapat menjadi langkah awal bagi siswa untuk menjadi seorang penulis dimasa mendatang. Bagi siswa disarankan agar terus menulis karena dengan menulis semua ide dan gagasan dapat diuraikan, dengan menulis seseorang dikatakan mampu memahami apa yang dibaca, didengar dan dilihatnya. Kemampuan menulis ini tetap harus dikembangkan pada diri siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2021. Peningkatan Kemampuan Menulis teks Eksposisi dengan Metode Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah SARASVATI*. Volume 3 Nomor 1 P-ISSN: 2685-6808 E-ISSN: 2685-6005 (33-45). DOI: 10.30742/sv.v3i1.1105
- Aminah, Siti. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN 1 Sarolangun." *Jurnal Pendidikan Guru* 2 (4): 33-42. <https://jurnalliterasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/192>.
- Andhika, Muhammad Rezki. 2020. "Kreativitas Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Min 8 Aceh Barat." *Jurnal Eduscience* 7 (1): 28-33. <https://doi.org/10.36987/jes.v7i1.1771>.
- Anggraini, Baiq Laily Septiana, Wayan Wendra, and Ida Bagus Putrayasa. 2017. "Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Murder Menulis Teks Eksposisi Kelas X IPB Di Madrasah Aliyah Negeri Patas Tahun Ajaran 2016-2017." *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Undiksha* 7 (2): 1-11. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/view/12037>.
- Asmawati. 2021. Peningkatan Menulis Struktur Teks Eksposisi Melalui Media Mind Map Siswa Kelas X IPS 1 MAN 1 Banda Aceh. *JP2V: Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Vokasi*. P-ISSN: 2720-9210, E-ISSN: 2720-9229 DOI: <https://doi.org/10.32672/jp2v.v2i2.4965>
- Bahri, Aliem. 2017. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Metode Mani Mapping." *Jurnal Ilmiah SARASVATI* 3 (1): 33-45. <https://doi.org/10.26618/jk.v3i2.391>.
- Buzan, Tony, (2013). *Mind Map: Untuk meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dyah Tantri Setyowati, Sumarwati, Purwadi. 2017. "Penerapan Metode Mind Mapping Dan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas VII SMP." *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* Volume 5 Nomor 1, April 2017, ISSN I2302-6405 (63)

- Ernawati, Septi Dwi, Prasetyo Yuli Kurniawan, and Ubaedillah. 2019. "Keefektifan Metode Time Token Arends Dan Mind." *Jurnal SEMANTIKA* 1 (01): 55–62. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika>.
- Irna, Kamaruddin Tone, and Andriani. 2019. "Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Synergetic Teaching Siswa Kelas X SMAN 1 Tapalang Barat Kabupaten Mamuju." *Journal Peguruan Conference Series 1* (September): 1–8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35329/jp.v2i2.1646>.
- Marisya, Susanti. 2020. "Korelasi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Ekasakti Padang." *Jurnal JIPS* 4 (3): 165–70. <http://e-journal.sastra-unes.com/index.php/JIPS/article/view/434>.
- Mascita, Dede Endang. 2021. "Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN Cirebon Dan Upaya Kuratif Pembelajaran Menggunakan Whatsapp." *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 3 (2): 127–39. <https://doi.org/10.29300/disastra.v3i2.4302>.
- Maelasari, N, dkk. 2019. Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Nilai-Nilai Profetik Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa kelas X SMAN 1 Baleendah Bandung. *Prosiding Internasional Riksa Bahasa XIII*. <https://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Miranda, Mira, Teti Sobari, and Dede Abdurrohman. 2020. "Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Model Mind Mapping Pada Siswa Kelas VIII Di SMP." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra)* 3 (6): 929–38. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/5590>.
- Noer, Muhammad. 2009. "Mind Map tentang Mind Mapping". Artikel. <https://www.muhammad.com/2009/08/12/mind-map-tentang-mind-mapping>.
- Resmi, and Lili Tansliova. 2021. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Di SMK Prama Arta Kabupaten Simalungun." *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan XII* (2): 49–62. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/680>.
- Rosmaya, Elin. 2018. "Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Menggunakan Pendekatan Kooperatif Tipe Investigasi Kelompok Di SMP." *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 5 (1): 111. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>.
- Ramadhan, Yonda Syukri, dkk. 2020. "Pengaruh teknik mind mapping terhadap keterampilan menulis eksposisi siswa kelas X SMA Ngeri 1 Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol 6 No 2 ISSN: 416-421.
- Ramadhan, Rivaldi dkk. 2020. "Penerapan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X.", *Parole: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 3 Nomor 5, September 2020 P-ISSN 2614-624X E-ISSN 2614-6231
- Ruslan, Hasnur. 2021. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas X TESHSA SMK Negeri 3 Makassar Hasnur Ruslan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* 7 (1): 144–56. <https://www.e-journal.my.id/onoma/article/view/613>.
- Suhendi, Usep, Rudi Gunawan, and Teti Sobari. 2019. "Upaya Peningkatkan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Discovery Pada Kelas VIII SMP." *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)* 2 (2): 203–8. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2669>.

- Yohanda, Reski. 2020. "Metode Studi Kasus : Upaya-Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 14 Pekanbaru." *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 19 (1): 113–30. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v19i1.17178>.
- Wardah, N. Dalpah Hasnatul. 2020. "Penggunaan Mind Mapping dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi". *Alinea: Jurnal Bahasa Sastra dan Pengajaran*. 9 (1): 47-54 <https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi>